

JURNAL

**KOMPARASI ELEMEN ARTISTIK *VARIETY SHOW*
“PUTERI INDONESIA” INDOSIAR DAN “MISS INDONESIA” RCTI
TAHUN PRODUKSI 2016**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh:

Lalu Hendri Bagus Setiawan

NIM : 1210646032

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2017**

**Komparasi Elemen Artistik *Variety Show*
“Puteri Indonesia” Indosiar Dan “Miss Indonesia” Rcti
Tahun Produksi 2016**

Lalu Hendri Bagus Setiawan

ABSTRAK

Persaingan antar stasiun televisi untuk menampilkan program terbaiknya sangatlah ketat, salah satunya adalah program *variety show* Puteri Indonesia 2016 yang ditayangkan oleh stasiun Indosiar dan Miss Indonesia 2016 yang ditayangkan oleh stasiun RCTI. Untuk mengemas kedua program tersebut menjadi lebih menarik maka penataan artistik menjadi hal utama yang harus diperhatikan. Maka dalam penelitian ini membahas elemen artistik dari kedua program *variety show* tersebut, mengetahui persamaan dan perbedaan elemen artistik beserta faktor yang menjadi alasan adanya persamaan dan perbedaan.

Penelitian Komparatif ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan dokumentasi, observasi dan serta tambahan wawancara. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan temuan yang terjadi. Pada kedua *variety show* baik Puteri Indonesia dan Miss Indonesia elemen artistik terdiri dari tata dekorasi, tata busana tata rias serta pencahayaan sebagai elemen pendukung artistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persamaan tidak terlalu banyak, sedangkan perbedaan terdapat di semua elemen artistik yang digunakan, Adanya perbedaan dan persamaan dalam penataan artistik dipengaruhi oleh founder, nilai-nilai yayasan/ *tagline*, tema dan organisasi afiliasi.

Kata kunci: elemen artistik, komparasi, miss indonesia, puteri indonesia.



PENDAHULUAN

Stasiun televisi penyiaran di Indonesia semakin semarak dengan munculnya berbagai stasiun televisi baru di Indonesia, pertumbuhan stasiun televisi yang semakin marak tersebut mengakibatkan persaingan yang semakin ketat diantara stasiun televisi, akibat dari persaingan yang semakin ketat tersebut menuntut stasiun televisi untuk bisa menyajikan tayangan-tayangan program acara yang menarik bagi pemirsanya, hal itu tentu perlu dilakukan untuk merebut perhatian dan memenangkan hati pemirsanya, untuk memenangkan hati pemirsanya berbagai jenis dan format sajian program televisi pun dikemas semenarik mungkin, dalam hal ini penentuan pada format acara televisi secara terancang dan terencana merupakan salah satu kunci dari kesuksesan sebuah program televisi.

“Format acara televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria umum yang disesuaikan dengan tujuan dan target

pemirsa acara tersebut” (Naratama, 2013:68). Stasiun televisi berlomba-lomba menayangkan program acara dengan berbagai format yang menarik, baik itu berupa format acara drama, format acara non drama, maupun format acara berita. Salah satu format acara televisi yang paling banyak ditayangkan oleh stasiun televisi adalah format acara non drama.

Setiap program acara di televisi pasti memerlukan tata artistik, tata artistik di desain sedemikian rupa, sehingga dapat lebih menarik perhatian, penataan artistik ini sangat penting hubungannya dengan suatu tema program acara dalam program televisi. Jika tata artistik tidak di persiapkan dengan matang tentu acara akan terlihat kurang menarik, tata artistik juga merupakan salah satu pengikat daya tarik suatu program acara.

Berbagai stasiun televisi menampilkan tayangan-tayangan *variety show* yang beragam, salah satu stasiun televisi di Indonesia yang paling banyak menayangkan program-program acara *variety show*

adalah RCTI dan Indosiar. Masing-masing stasiun televisi tersebut mempunyai program acara *variety show* pencarian bakat andalan RCTI misalnya mempunyai *Indonesian Idol*, *X Factor Indonesia*, *Rising Star*, *The Voice Of Indonesia*, *Dahsyat* dan lain sebagainya, Sementara Indosiar mempunyai beberapa program *Variety show* andalan seperti *Kondang-in*, *Mamamia*, *Akademi Fantasi Indosiar*, hingga *Dangdut Academy*. Ada pula program acara *variety show* tahunan seperti *Miss Indonesia* yang ditayangkan oleh RCTI dan *Puteri Indonesia* yang ditayangkan oleh Indosiar. Program tahunan ini selalu ditunggu tunggu kehadirannya setiap tahun karena kontes kecantikan ini akan memilih pesertanya dengan membawa embel-embel sebagai perwakilan dari berbagai provinsi di Indonesia.

Puteri Indonesia maupun *Miss Indonesia* selalu menjadi perhatian khalayak ramai mulai dari siapa sosok *host* acara tersebut, siapa sosok yang menjadi peserta perwakilan provinsi tertentu, hingga konsep penataan artistik pada acara

malam *grand final* menjadi perbincangan yang hangat ditengah masyarakat, pemilihan *Puteri Indonesia* dan *Miss Indonesia* adalah dua ajang kontes kecantikan terbesar di Indonesia yang diikuti oleh para perempuan muda yang mewakili propinsi-propinsi di Indonesia. Semua peserta kontes-kontes kecantikan tersebut memiliki prestasi dan talenta yang harus ditunjukkan ke para juri, prestasi-prestasi para perempuan muda yang mengikuti ajang pemilihan *Puteri Indonesia* dan *Miss Indonesia* menunjukkan bahwa setiap perempuan muda memiliki potensi dan talenta serta mampu meraih mimpi, tentunya dengan dukungan, kepercayaan, dan kemauan dari dalam diri untuk meningkatkan kualitas diri untuk memberikan kontribusi terbaik.

Puteri Indonesia adalah kontes kecantikan di Indonesia yang diselenggarakan sejak tahun 1992 oleh Yayasan *Puteri Indonesia* yang diketuai oleh Mooryati Soedibyo dan disponsori oleh perusahaan kosmetik *Mustika Ratu*. *Puteri Indonesia* terdiri dari peserta yang berasal dari seluruh provinsi di Indonesia,

dimana pemenangnya akan mewakili Indonesia di ajang *Miss Universe*, tugas utama Puteri Indonesia adalah sebagai duta bangsa dalam berbagai *event* pada forum-forum nasional maupun internasional untuk memperkenalkan Indonesia, pariwisata, lingkungan, budaya, ekonomi, serta komoditi perdagangan Indonesia. Puteri Indonesia memiliki tugas meningkatkan peran positif remaja puteri yang dapat menjadi panutan dan tauladan serta pendorong kemajuan wanita dalam berbagai bidang yang sesuai dengan tujuan dan kriteria Yayasan Puteri Indonesia, yaitu *brain, beauty, dan behavior*. Puteri Indonesia merupakan ajang yang mendapat perhatian khusus di mata masyarakat, dimana pada ajang tersebut *brain, beauty, behaviour* atau kepintaran, kecantikan, dan perilaku menjadi hal yang diperhitungkan.

Miss Indonesia muncul pada tahun 2005 kontes ini adalah kontes kecantikan di Indonesia yang diadakan oleh MNC melalui Yayasan Miss Indonesia dengan dukungan perusahaan kosmetik Sari

Ayu, ajang kontes kecantikan ini diperuntukkan untuk mempersiapkan figur seorang wanita Indonesia yang akan menjadi duta di bidang sosial, budaya, dan ekonomi di forum-forum internasional, Peserta Miss Indonesia terdiri dari 34 perwakilan propinsi di Indonesia, mulai dari Nanggroe Aceh Darussalam hingga Papua, peserta dipilih berdasarkan proses audisi di berbagai kota besar di Indonesia. Aspek yang dipakai dalam penilaian Miss Indonesia adaah 3B, yaitu *brain, beauty, dan behavior*, yang kemudian pada tahun 2008 berubah menjadi MISS, yaitu *Manner, Impressive, Smart, dan Social*. Pemenang Miss Indonesia akan mengemban beberapa tugas utama, yaitu menjadi wakil Indonesia di ajang Miss World, Duta sosial bagi UNICEF Indonesia, menjadi bagian dalam *Talent management Star Media Nusantara* (SMN), serta menjadi duta bagi seluruh kegiatan *corporate social responsibility* MNC Group yaitu Jalinan Kasih RCTI, ajang Miss Indonesia memiliki visi yaitu menjadi seorang pribadi yang mempunyai integritas dan

dedikasi yang tinggi bagi keluarga, orang-orang disekitarnya juga bagi bangsa dan Negara, sementara misi Miss Indonesia adalah menjadi duta bagi Indonesia dengan membawa harum nama bangsa Indonesia di mancanegara, dengan slogan “Semua Mata Tertuju Padamu.”

Puteri Indonesia dan Miss Indonesia adalah dua kontes kecantikan bergengsi di Indonesia yang ditayangkan melalui media televisi setiap tahunnya, Puteri Indonesia di tayangkan oleh Indosiar sementara Miss Indonesia di tayangkan oleh RCTI, kedua ajang tersebut mempunyai banyak kesamaan yang dikemas juga dengan format acara yang sama yakni dengan format acara program *variety show*, meskipun mempunyai format acara yang sama, Puteri Indonesia dan Miss Indonesia mempunyai banyak perbedaan salah satunya dalam konsep penataan artistik, keduanya terus berlomba untuk merebut perhatian pemirsanya dengan menyajikannya semenarik mungkin “tujuan program televisi adalah untuk menarik dan mendapatkan sebanyak mungkin

audien. *Programer* harus menentukan elemen-elemen atau hal-hal apa saja yang harus dimasukkan ke dalam program sesuai dengan target dan jenis daya tarik yang ditentukan (Morissan, 2005:129), dengan begitu tentu banyak persamaan dan perbedaan dalam keduanya untuk terus tampil unik dengan penataan artistik yang menarik hingga terus dapat merebut hati pemirsa, penelitian ini kemudian diberi judul *Komparasi Elemen Artistik Variety Show Puteri Indonesia Indosiar Dan Miss Indonesia RCTI Tahun Produksi 2016*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif dengan sifat deskriptif dengan metode secara kualitatif, penelitian kualitatif deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan data data dari berbagai sumber terpercaya yang kemudian dianalisis menggunakan teori-teori yang sesuai dengan bidang keilmuan yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan pada elemen artistik yang digunakan dalam tayangan Miss Indonesia 2016 dengan Puteri Indonesia 2016.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengambilan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data berupa induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010:15).

Penelitian ini menggunakan deskriptif yaitu adalah penelitian yang meneliti terhadap masalah masalah berupa fakta fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur (Etta Mamang Sangadji, 2010:21).

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif adalah langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau latar sosial sasaran penelitian terejawantah dalam tulisan naratif. Artinya, data maupun fakta yang telah ada dihimpun oleh peneliti kualitatif berbentuk kata atau

gambar, mendeskripsikan sesuatu berarti mengambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi (Djunaidi Ghony, 2012:62).

Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. (Moh Nazir 2005: 58)

PEMBAHASAN

A. Elemen Tata Artistik

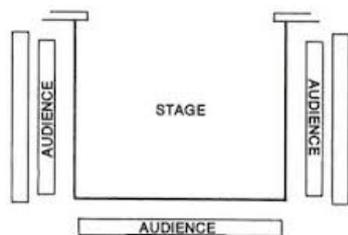
1. Dekorasi MI 2016



Tata Dekorasi MI 2016
(www.missindonesia.co.)

Miss Indonesia 2016 dengan konsep *in door* atau tersaji didalam studio bertempat di Studio 14 RCTI Kebon Jeruk Jakarta Barat, Tata Dekorasi Miss Indonesia 2016 di tata sedemikian rupa sehingga memenuhi

fungsinya sebagai panggung sebuah pagelaran akbar.



Panggung Thrust
(www.pinterest.com)

Dekorasi Panggung Miss Indonesia 2016 menggunakan *decorative setting* dengan model panggung *thrust*, panggung *thrust* ini seperti panggung *proscenium* tetapi dua per tiga bagian depannya menjorok ke arah penonton. Pada bagian depan yang menjorok ini penonton duduk di sisi kanan dan kiri panggung, penggunaan jenis panggung *thrust* ini dikarenakan lokasi acara yakni studio RCTI kapasitasnya tidak terlalu besar untuk menampung jumlah penonton yang hadir, hal itu kemudian direkayasa dengan menggunakan panggung jenis *thrust* untuk menambah *space* kapasitas penonton disisi kanan dan kiri panggung, panggung Miss Indonesia 2016 juga dilengkapi dengan *Side wing* pada sisi kiri dan kanan panggung yang nampak bernuansa international,

dengan ukuran bidang organik berwarna kuning dengan raut gempal variasi.



4.3 A Side Wing MI 2016
(www.missindonesia.co.id)

hal itu dapat terlihat dari penggunaan background dengan teknologi *screen cyclorama (projected scenery)* tentu penggunaan alat ini jadi mempermudah menyesuaikan *background* yang digunakan sesuai dengan naskah dan acara yang berlangsung, penggunaan *cyclorama* ini juga dilengkapi dengan penambahan garis-garis melengkung dengan arah garis melengkung kubah dan garis melengkung busur yang memberikan nuansa ramping-ringan (*slightly curved*), fleksibel, harmonis, kalem, feminim, terang, sopan, budiman seperti yang disebutkan oleh Sadjiman Ebdi Sanyoto dalam bukunya Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain.

Garis Lengkung yang digunakan dalam dekorasi Miss

Indonesia merupakan garis lengkung S atau garis gemulai (*grace*) merupakan garis lengkung yang majemuk atau lengkung ganda, garis tersebut dibuat dengan gerakan melengkung ke bawah atau melengkung ke kanan bersambung melengkung ke kiri, yang merupakan gerakan indah sehingga garis ini sering juga disebut "*line of beauty*" garis ini merupakan garis terindah dari semua bentuk garis yang memberikan karakter indah, dinamis, serta luwes, melambangkan keindahan, kedinamisan, dan keluwesan, penggunaan dekorasi dengan garis lengkung S sesuai dengan konsep acara yang merupakan ajang kontes kecantikan.



Garis melengkung Dekorasi MI
(www.missindonesia.co.id)

Lantai panggung dibuat dengan menambahkan 2 (dua) level bidang dengan susunan interval tangga artinya dengan ukuran yang sama, disebut susunan repetisi, jika susunan dengan ukuran yang sama

diikuti dengan jarak yang sama, hasilnya statis, tenang, rapi, resmi berbentuk kombinasi raut bidang geometri dan bidang bersudut bebas, terlihat susunan bidang-bidang bersentuhan menyatu tetapi tetap memberikan kesan yang terasa tegang. (Gambar 4.3B)



Dekorasi Panggung MI 2016
(www.missindonesia.co.id)

Tata Dekorasi yang digunakan oleh Miss Indonesia 2016 mengacu tata pada dekorasi yang serupa dengan tata dekorasi Miss World sebagai ajang induk dari Miss Indonesia. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya Miss Indonesia memiliki tata panggung yang cenderung bergaya internasional, hal ini dikarenakan Miss World sebagai organisasi afiliasi dari Miss Indonesia memiliki tata panggung yang serupa, dapat terlihat dari penggunaan garis lengkung S atau *line of beauty* pada dekorasi background Miss World

yang juga digunakan pada Miss Indonesia 2016

Miss Indonesia 2016 diakhir acara, yaitu pada waktu penobatan Miss Indonesia tata panggungnya bergaya seperti penobatan ratu atau raja di Eropa yang dimana diletakkan kursi di bagian tengah yang menjadi tempat Miss Indonesia tahun sebelumnya menyematkan mahkota atau tiara ke kepala Miss Indonesia yang selanjutnya. Selain itu *runner up* 1 dan *runner up* 2 Miss Indonesia akan berdiri tepat di sebelah kursi utama tersebut untuk mendampingi Miss Indonesia tersebut dalam penobatannya. Hal tersebut bercermin pada dekorasi panggung Miss World yang juga melakukan hal yang sama dengan menambahkan kursi pada saat penyematan mahkota juara pada Miss World, penggunaan kursi pada Miss Indonesia 2016 menggunakan jenis sofa minimalis *upholstery* yang berwarna polos, sementara itu pada Miss World menggunakan jenis kursi yang terlihat royal bermodel klasik dengan kombinasi fitur modern didominasi warna putih dengan ornamen emas, untuk kaki dan lengan kursi terlihat melengkung

yang memberikan kesan keanggunan.

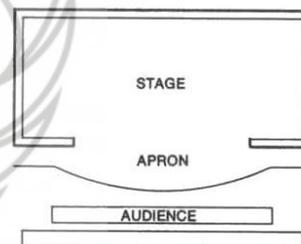


Gambar 4.5B Kursi Miss World
(www.antaranews.com)



Kursi Miss Indonesia 2016
(www.missindonesia.co.id)

2. Dekorasi PI 2016



Panggung *proscenium*
(www.pinterest.com)

Dekorasi Panggung Puteri Indonesia 2016 menggunakan *decorative setting* dengan model panggung *proscenium*, penggunaan jenis panggung *proscenium* ini dikarenakan lokasi acara yakni *Jakarta Convention Center* memiliki kapasitas yang besar yang memungkinkan untuk menggunakan

jenis panggung *proscenium*, sehingga meskipun jenis panggung *proscenium* tidak terdapat *space* di kiri dan kanan panggung seperti panggung *thrust*, penonton yang hadir dapat tertampung meskipun dalam jumlah yang banyak.



Tata Dekorasi PI 2016
(www.puteriindonesia.com)

Setting dekorasi terlihat mewah menggunakan latar belakang layar yang menampilkan grafis yang disesuaikan dengan naskah grafis pada layar didominasi dengan grafis kain tenun songket Palembang yaitu kain songket lepas bermotif napan perak.



Songket Lepas Napan Perak
(www.pinterest.com)



Tata Dekorasi Puteri Indonesia 2016
(www.puteriindonesia.com)

Bidang geometri adalah bidang teratur yang dibuat secara matematika, sedangkan bidang non geometri adalah bidang yang dibuat secara bebas. Raut bidang geometri meliputi segitiga, segiempat, segilima, segienam, segidelapan, lingkaran, dan sebagainya, sementara itu raut bidang non geometri dapat berbentuk bidang organik, bidang bersudut bebas, bidang gabungan dan bidang maya. (Sadjiman Ebdy Sanyoto, 2009 : 104)

Dekorasi Puteri Indonesia menggunakan raut bidang geometri yang berbentuk lingkaran dengan garis lengkung mengapung yang mengitari pada sisi panggung, garis lengkung terlihat fleksibel, harmonis, terang, sopan, budiman yang menggambarkan finalis Puteri Indonesia 2016 secara keseluruhan, kombinasi tekstur kasar pada grafis yang ditampilkan dan tekstur halus pada ornamen garis lengkung mengapung yang melingkari

panggung menghasilkan tampilan yang kontras, dinamis, memiliki daya tarik, tekstur kasar menciptakan dominasi (daya penarik/pusat perhatian). Tekstur halus yang mengitari tekstur-tekstur kasar juga menarik karena tekstur halus menciptakan dominasi atau daya penarik.

Panggung dengan tema kerajaan sriwijaya ini menggunakan perpaduan warna putih dan hitam pada lantai memberikan kesan luas pada panggung. Penggunaan warna-warna emas dan kuning yang menjadi warna *basic* dari



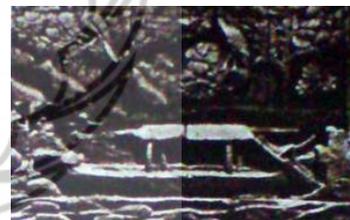
Kerajaan Sriwijaya
(www.informasiana.com)

Warna-warna prasasti peninggalan Kerajaan Sriwijaya atau disebut dengan *Swarnadwipa* sangat ditonjolkan dalam tata panggung yang ada di Puteri Indonesia 2016. Warna tersebut terlihat dari elemen dekorasi yang digunakan pada panggung yang terlihat menonjolkan warna keemasan serta warna kuning.



Miniatur Perahu Sriwijaya
(www.vidio.com/puteriindonesia)

Nuansa Kerajaan Sriwijaya juga terlihat pada sesi pertanyaan di tahap 5 (lima) besar, dimana ditampilkan miniatur dari Perahu Kerajaan Sriwijaya yaitu perahu lesung, kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan maritim yang menguasai lautan nusantara pada abad 7 masehi.



Miniatur Perahu Sriwijaya
(www.artshangkala.com)

Perahu lesung adalah perahu yang terbuat dari satu balok kayu besar dan panjang yang dilubangi di bagian tengahnya, perahu lesung dimasa kerajaan sriwijaya adalah perahu lesung yang sederhana, perahu lesung yang dipertinggi dengan cadik, perahu ini dilengkapi dengan tiang tunggal, miniatur perahu lesung Kerajaan Sriwijaya

pada Puteri Indonesia 2016 digunakan untuk membawa kertas yang berisikan nama dari salah satu juri yang memberikan pertanyaan kepada salah satu dari 5 (lima) besar Puteri Indonesia 2016.



Evening Gown 15 Besar
(www.missindonesia.co.id)

2. Tata Busana

a. Tata Busana MI 2016

Miss Indonesia 2016 memakai busana yang beragam, 34 finalis memakai busana daerah masing-masing saat pertama kali tampil diatas panggung, dalam “*dances of nusantara*”. Pemakaian busana tersebut digunakan oleh para finalis dari Miss Indonesia 2016 dalam membawakan tarian dari daerah masing-masing serta secara simbolis menyatakan asal mereka melalui busana yang digunakan. Setelah menggunakan kostum adat *simple* dari daerah masing-masing finalis Miss Indonesia berganti busana ketika pengumuman 15 besar dari Miss Indonesia ini.

Pada tahap 15 besar Miss Indonesia 2016 menggunakan busana *evening gown* yang terkesan simple namun tetap terlihat *glamour* dengan bahan satin yang menimbulkan efek mengkilap, pada busana *evening gown* ini terlihat bahwa busana yang digunakan memiliki unsur international tidak terlihat unsur etnik dengan warna gaun antar finalis terlihat setara dengan warna-warna *glamour* dan *elegant*, sehingga kesan yang ditimbulkan dari pemakaian busana *evening gown* pada 15 Besar Miss Indonesia 2016 cenderung terlihat *elegant, formal* serta anggun. Hal ini dikarenakan kontur busana *evening gown* dan tradisi penggunaan busana *evening gown* ini mengikuti busana yang digunakan oleh para ratu, putri atau *dutchess* kerajaan-kerajaan di Eropa, utamanya Inggris dimasa lampau. Hal ini melihat kepada sejarah Miss World yang merupakan induk dari

Miss Indonesia berasal dari Inggris, yang dimana tradisi kerajaan masih sangat kental dan terlihat disana. Selain itu penggunaan warna-warna yang cenderung terang dan mengkilap akan menambah kesan formal dan *elegant* terhadap pemakaian *evening gown*.



Ball Gown 5 Besar
(www.missindonesia.co.id)

Saat memasuki 5 besar finalis Miss Indonesia 2016 menggunakan *ball gown*. *Ball gown* ini merupakan busana yang umum digunakan di kerajaan-kerajaan utamanya di dalam acara-acara formal. Penggunaan busana *evening gown* ini mengikuti busana yang digunakan oleh para ratu, putri atau *dutchess* kerajaan-kerajaan di Eropa, utamanya Inggris dimasa lampau, seperti mengacu kepada *Ball gown* yang digunakan oleh Ratu Elizabeth 2 seorang ratu kerajaan Inggris yang merupakan asal dari *Founder Miss World* yang menjadi organisasi afiliasi Miss Indonesia 2016.

Ball gown yang digunakan oleh Miss Indonesia ini dijahit dengan menggunakan teknik *haute couture* atau gaun yang dijahit dengan tangan dari awal hingga akhir dari proses pembuatannya, sehingga nampak sangat detail dan sempurna. Teknik *haute couture* ini merupakan teknik yang termasuk di dalam teknik *high sewing* atau *high fashion* dikarenakan dalam penyelesaiannya memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dan penyelesaian yang memakan waktu cukup lama. Bahan-bahan yang digunakan dalam teknik *haute couture* ini juga terbilang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi untuk dijahit serta berharga cukup tinggi. Biasanya bentuk dari *Ball Gown* ini memiliki bentuk yang *body-fit* atau menyerupai bentuk tubuh atau bahkan membentuk tubuh dengan indah dibagian atas, dan berbentuk seperti sangkar ayam melebar dibagian bawahnya, seperti busana putri raja dalam acara-acara *gala dinner* atau pesta dansa, penggunaan teknik ini dalam pembuatan *Ball Gown* telah dilakukan dari tahun ke tahun, hal ini adalah keinginan *Chairwoman* dari

Miss Indonesia yaitu Liliana Tanoesoedibjo yang menyukai teknik *Haute Couture* dalam setiap busana yang digunakan.



Ball Gown Ratu Elizabeth
(www.pinterest.com)

b. Tata Busana PI 2016



Tata Busana Puteri Indonesia 2016
(www.puteriindonesia.com)



Cocktail Dress Puteri Indonesia 2016
(www.puteriindonesia.com)

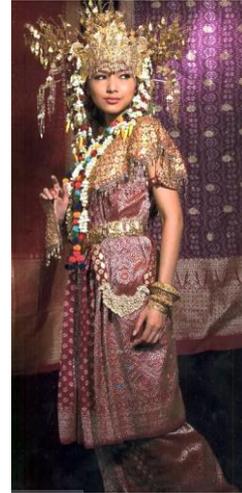
Tata Busana yang digunakan oleh Finalis Puteri Indonesia 2016 berganti pada setiap tahapan yang ada di dalam Puteri Indonesia 2016. Pada tahap awal para finalis akan menggunakan *cocktail dress* dari Anaz Khoirunas dengan bentuk dan desain yang sama hanya memiliki perbedaan pada warna dari setiap busana dari para finalisnya. Penggunaan *cocktail dress* ini mengacu pada busana yang digunakan pada organisasi afiliasi dari Puteri Indonesia yakni Miss Universe, Miss Universe menggunakan *cocktail dress* dalam acaranya namun sedikit terbuka pada bagian tertentu, sehingga Puteri Indonesia 2016 harus menyesuaikan dengan budaya Indonesia yang ketimuran dan peraturan P3SPS atau Pedoman Prikaku Penyiaran dan Standar Program Siaran tahun 2012 Bab XXI Bagian Sensor pasal 39 dan bab XII Bagian pembatasan eksploitasi menampilkan bagian tubuh tertentu seperti yang disebutkan pada pasal 18 yang mengatur tentang sensor pada tayangan televisi di Indonesia.

Pada Tahap 10 besar para finalis Puteri Indonesia 2016 berganti busana menggunakan *evening gown* yang dirancang oleh Galih Prakasa, pada tahap 10 besar para Puteri Indonesia tetap menggunakan busana *evening gown* atau gaun yang digunakan untuk pesta pada malam hari.



Evening Gown Puteri Indonesia 2016
(www.puteriindonesia.com)

Pada tahap 5 besar para pemenang 5 besar akan berganti busana menggunakan kebaya karya Anne Avantie. Busana kebaya yang digunakan oleh 5 besar finalis Puteri Indonesia ini bertemakan kebaya modifikasi modern yakni adalah kebaya yang terbuat dari bahan dasar kain tenun songket Palembang yaitu kain dengan corak lepus napan perak.



Kain Tenun Songket Palembang
(www.wacana.co)



Kain Tenun Songket Palembang
(www.puteriindonesia.com)

Puteri Indonesia 2016 menggunakan kain kebaya yang cenderung didominasi oleh warna ungu dengan model kebaya modifikasi. Hal ini dikarenakan tema besar dari Puteri Indonesia 2016 adalah Sriwijaya yang menggunakan dominasi warna ungu, emas pada setiap ornamennya. Penggunaan kebaya ini tidak hanya digunakan oleh para 5 besar finalis Puteri Indonesia, akan tetapi juga digunakan oleh Miss Internasional

2015 dan Puteri Indonesia 2015 yang saat itu hadir untuk menyematkan mahkota dan selempang kepada Puteri Indonesia 2016. Busana yang digunakan oleh para finalis disesuaikan dengan kebiasaan Mooryati yang merupakan pemegang lisensi dan ketua YPI (Yayasan Puteri Indonesia). Hal ini sesuai dengan latar belakang Mooryati yang merupakan seorang puteri keraton jawa yakni Keraton Surakarta yang sangat kental dengan budaya jawa sehingga dalam pelaksanaan Puteri Indonesia tidak pernah lepas dari kebiasaannya yaitu menggunakan kebaya sebagai busana tradisional yang banyak dikenakan di dalam acara-acara penting di Jawa.

3. Tata Rias

a. Tata Rias MI 2016



Tata Rias Miss Indonesia 2016
(www.missindonesia.co.id)

Tata Rias yang digunakan dalam Miss Indonesia 2016 secara keseluruhan tema *make up* yang

digunakan adalah *beauty natural*, *make up* ini merupakan *make up full coverage* akan tetapi sangat *natural* atau sesuai dengan wajah dari para finalis Miss Indonesia 2016. Pemakaian teknik *make up* natural ini bukan berarti tidak menggunakan apa-apa melainkan *make up* yang digunakan menggunakan warna yang nyaris sama dengan warna dasar dari kulit para finalis dalam riasan tersebut. Palette warna *make up* yang *soft* merupakan palette yang menggunakan warna-warna yang mirip dengan warna kulit tubuh atau bagian yang akan diberikan *make up*, seperti *eyeshadow* yang berwarna coklat, putih, dan kuning yang sesuai dengan kelopak mata yang berada pada warna coklat, *pastel* atau kuning, sedangkan untuk warna-warna lipstik natural menggunakan warna *pink*, *peach* atau kecoklatan yang sesuai dengan warna bibir alami.



Makeup Beauty Natural MI 2016
(www.missindonesia.co.id)



Trend Colour Krakatau
(www.missindonesia.co.id)

Tidak hanya warna-warna yang sesuai dengan wajah dasar dari para finalis, dalam *make up* atau tata rias yang digunakan oleh Miss Indonesia 2016 cenderung menggunakan warna-warna bumi, atau warna-warna yang sangat *soft*. Warna-warna yang digunakan tidak jauh dari warna coklat, *pink*, atau *peach* yang merupakan warna yang cenderung *soft* dan menyatu pada kulit para finalis, sehingga efek yang ditimbulkan oleh penggunaan *make up* ini adalah efek *flawless* atau seperti tidak ada kekurangan dan tidak menggunakan riasan yang sangat tebal. Tata Rias Pada Miss Indonesia 2016 juga menggunakan *trend* warna Sari Ayu Martha Tilaar bernuansa *Gold*, *peach* bertema *krakatau* yang di mana lebih terlihat natural dan bernuansa *soft*. *Trend* warna Sariayu seri *Krakatau*

merupakan *trend* warna yang dikeluarkan oleh Sariayu pada tahun 2016. Penggunaan warna-warna di dalamnya terinspirasi dari gunung *Krakatau* dan anak *Krakatau* sehingga dalam permainan warnanya cenderung menggunakan warna yang *soft* seperti coklat, hijau dan biru yang merupakan warna gunung dan laut yang mengitari *Krakatau*.



Curly Hair-style MI 2016
(www.missindonesia.co.id)

Tata Rambut yang digunakan pada Miss Indonesia 2016 umumnya menggunakan tata rambut yang sesuai dengan tata riasnya yang cenderung natural, dimana tata rambutnya yaitu membiarkan rambut dari para finalis tetap terurai apa adanya. Penataan yang dilakukan terhadap rambut finalis hanya sekedar *curlying* yang membuat kesan lebih mewah dan elegan pada wajah para finalis Puteri Indonesia 2016.

b. Tata Rias Puteri Indonesia 2016



Rias Puteri Indonesia 2016
(Sumber : www.puteriindonesia.com)

Tata Rias yang digunakan dalam Miss Indonesia 2016 secara keseluruhan bertema *beauty glamour* disesuaikan dengan tingkat pencahayaan tinggi sehingga ketika terpapar cahaya kekurangan-kekurangan dari wajah akan tersamarkan secara sempurna. Warna-warna yang digunakan oleh Puteri Indonesia saat itu sesuai dengan warna yang sedang menjadi trend dalam Mustika Ratu sebagai sponsor utama dari acara Puteri Indonesia.



Trend warna “Shabah Varna” Mustika Ratu
(www.vemale.com)

Trend warna yang digunakan oleh Puteri Indonesia 2016

bertemakan “Shabah Varna” *Trend* Warna Sobah Varna merupakan *trend* warna yang dikeluarkan oleh Mustika Ratu pada tahun 2013. *Trend* warna ini terinspirasi dari kain batik khas solo yang mencerminkan kecantikan putri bangsawan. Warna-warna yang digunakan adalah warna tanah seperti coklat, hitam dan warna seperti *pink* hingga merah yang merupakan warna yang sering digunakan oleh puteri-puteri raja pada zaman dahulu hingga saat ini yang mencerminkan keanggunan, wibawa dan sosok yang berkelas yang kemudian dipakai dalam tata rias Puteri Indonesia 2016, penggunaan warna *eyeshadow* dalam *make up* nya cenderung menggunakan warna-warna gelap dengan berani sehingga menimbulkan efek *smokey eyes*, dimana efek ini menimbulkan kesan tajam dan warna-warna yang ditonjolkan merupakan warna yang terang serta mem-*block* sebagian besar area kelopak mata.

Penggunaan warna ini sesuai dengan busana yang digunakan oleh Puteri Indonesia di babak 5 besar dimana dalam babak 5 besar mereka

akan menggunakan kebaya yang membutuhkan riasan yang cukup *bold* atau berat dengan tingkat *coverage* yang cukup tinggi. Untuk lipstik penggunaan warnanya juga terang dan berani seperti warna merah darah yang terang, hal ini menimbulkan kesan tegas, elegan dan sangat formal terhadap wajah para kontestan Puteri Indonesia 2016 sehingga karakter dari wajah cenderung terlihat kuat. Penggunaan *make up* yang lebih tebal juga digunakan untuk adanya koreksi terhadap kekurangan-kekurangan yang ada di wajah *finalis* sehingga ketika ditampilkan di dalam kamera serta layar TV wajah para *finalis* tampak sempurna.



Rias Wajah Puteri Indonesia 2016
(www.puteriindonesia.com)



Tata Rambut Puteri Indonesia 2016
(www.puteriindonesia.com)

Dalam tata rias yang digunakan oleh Puteri Indonesia disesuaikan dengan tata rias dan tata busana yang digunakan oleh Puteri Indonesia pada setiap tahapnya. Pada tahap awal *finalis* Puteri Indonesia 2016 menggunakan model rambut yang hanya digeraikan tanpa ada tambahan aksesoris, atau rambut para *finalis* terlihat tampil natural hanya saja dilakukan teknik *curly* atau *straightenen* untuk membuat rambut para *finalis* tampak lebih indah atau bervolume.



Sanggul Puteri Indonesia 2016
(www.puteriindonesia.com)

Ketika masuk di tahap 5 besar gaya rambut dari para *finalis* 5 besar akan disanggul sesuai dengan busananya. Sanggul yang digunakan merupakan sanggul Bali yang dimodifikasi modern dengan tambahan aksesoris *simple* seperti hiasan untuk menambah kesan *glamour* dan anggun dari para *finalis* Puteri Indonesia 2016.

4. Pencahayaan

a. Pencahayaan MI 2016



Pencahayaan Miss Indonesia 2016
(www.missindonesia.co.id)

Penataan Cahaya dalam Miss

Indonesia 2016 adalah salah satu aspek penting oleh karena itu penataan cahaya pada Miss Indonesia 2016 dirancang sedemikian rupa, warna dasar panggung yang dominan netral menjadikan penataan cahaya cahaya lampu dalam Miss Indonesia 2016 membentuk suatu tampilan yang mewah serta mendukung suasana yang meriah sesuai dengan tema diatas panggung. Pencahayaan Miss Indonesia 2016 cenderung memilih warna-warna formal seperti putih dan kuning didalam pencahayaannya.

Pencahayaan pada program *variety show* Miss Indonesia 2016 menggunakan teknik *High Key Lighting*, teknik ini merupakan suatu teknik yang menciptakan batas yang

tipis antara gelap dan terang, biasanya sinar yang digunakan dalam *High key lighting* ini merupakan seberkas sinar dari *hard light* dan bila dikehendaki adanya efek dramatik, maka peninarannya terfokus pada subjeknya, banyaknya sumber cahaya untuk peninaran jenis ini tergantung dari banyaknya sudut pengambilan kamera, karena itu pengaturan sumber cahayanya diatur dari beberapa arah dengan berbagai intensitas.

Kualitas pencahayaan pada *variety show* Miss Indonesia 2016 menggunakan cahaya yang terlihat menimbulkan bayangan yang tipis. Sementara untuk arah pencahayaan dari sumber cahaya yang menyinari objek terlihat Miss Indonesia 2016 menggunakan sumber cahaya yang berasal dari arah atas atau *top lighting*, sementara itu sumber cahaya pada Miss Indonesia 2019 adalah sumber cahaya ciptaan atau *Artificial Light* yaitu Cahaya yang bersifat artistik atau ciptaan. dibentuk sesuai kebutuhan artistik pada Miss Indonesia 2016, sehingga sumber cahaya dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan artistik

gambar atau mood pencahayaan di dalam studio. Untuk warna pencahayaan pada Miss Indonesia 2016 didominasi oleh warna-warna formal seperti putih dan kuning, menurut Sadjiman Edhi Sanyoto (2009) dalam bukunya Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain, warna putih melambangkan kesucian atau kemurnian, yang juga menggambarkan kesan steril dan lemah lembut, penggunaan warna putih yang cerah memberikan kesan bersih, luas, terang, dan megah. Sementara itu penggunaan warna kuning digambarkan sebagai suatu keagungan, juga suasana yang riang, hangat, ceria dan suasana yang mengesankan.

b. Pencahayaan PI 2016

Penataan Cahaya Pada Puteri Indonesia 2016 penataan cahaya terlihat dominan dengan warna ungu nampak terlihat membantu melukiskan dekor atau *scenery* dalam menambah nilai warna sehingga tercapai adanya sinar dan bayangan menonjolkan nilai artistik pada dekorasi.

Pencahayaan pada puteri indonesia 2016 menggunakan lampu *floodlights & spotlight* yang menghasilkan sinar lebar sehingga dapat menerangi keseluruhan area panggung secara terfokus, selain itu pencahayaan warna warni yang berubah menghasilkan warna warna cerah menggunakan lampu LED yang memancarkan *dioda* yang menampilkan efek yang menarik.



Pencahayaan Puteri Indonesia 2016
(www.puteriindonesia.com)

Teknik ini merupakan suatu teknik yang menciptakan batas yang tipis antara gelap dan terang, biasanya sinar yang digunakan dalam *High key lighting* ini merupakan seberkas sinar dari *hard light* dan bila dikehendaki adanya efek dramatik, maka penyinarannya terfokus pada subjeknya, banyaknya sumber cahaya untuk penyinaran jenis ini tergantung dari banyaknya sudut pengambilan kamera, karena itu pengaturan sumber cahayanya

diatur dari beberapa arah dengan berbagai intensitas.

Arah pencahayaan pada *variety show* Puteri Indonesia 2016 menggunakan kombinasi *top lighting*, *side lighting* dan *back lighting*, yang mempertegas objek dalam hal ini finalis Puteri Indonesia 2016, sementara itu pada Puteri Indonesia 2016 menggunakan sumber cahaya buatan atau *Artificial Light* yaitu Cahaya yang bersifat artistik atau ciptaan, hal tersebut karena Puteri Indonesia 2016 berlokasi *in door* di dalam studio dan diproduksi pada malam hari, sedangkan warna cahaya yang digunakan dalam pencahayaan Puteri Indonesia 2016 lebih di dominasi oleh warna ungu dan biru, kesan yang ditimbulkan dengan penggunaan warna ungu dan biru menurut Sadjiman Edhi Sanyoto (2009) dalam bukunya *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain* warna ungu adalah warna raja, lambang kebesaran, kejayaan, kenengratan, kebangsawanan, menunjukkan simbol royal, serta suasana yang eksotis serta menimbulkan kesan dalamnya

sesuatu, Sementara itu warna biru melambangkan keagungan, keyakinan, keteguhan iman, kebenaran, kemurahan hati, kecerdasan, perdamaian, stabilitas, keharmonian, kesatuan, kepercayaan, dan keamanan.

B. Persamaan dan Perbedaan

Elemen Artistik	Persamaan
Tata Dekorasi	Tata Dekorasi Puteri Indonesia 2016 dan Miss Indonesia 2016 sama-sama berkonsep <i>In door</i> , Puteri Indonesia mengambil tempat di Jakarta Convention Center dan Miss Indonesia 2016 bertempat di Studio RCTI. Dalam penataan panggung kedua program sama-sama menggunakan <i>decorative setting</i> dengan juga menggunakan background dengan teknologi <i>screen cylorama (projected scenery)</i> .

Tata Busana	Dalam acara Miss Indonesia 2016 dan Puteri Indonesia 2016 sama-sama menggunakan busana yang Puteri Kerajaan” atau <i>gown</i> di dalam acaranya.
Tata Rias	Tata Rias Miss Indonesia dan Puteri Indonesia sama-sama menggunakan produk <i>make up</i> lokal produk dalam negeri yakni Mustika Ratu untuk Puteri Indonesia 2016 dan Sari Ayu Martha Tilaar.
Pencayaan	Pencayaan pada Miss Indonesia 2016 dan Puteri Indonesia 2016 sama-sama menggunakan <i>three point lighting</i> , pencahayaanya juga menggunakan <i>Artificial light</i> yang bersifat artistik dapat berubah-ubah menyesuaikan dengan kebutuhan artistik sesuai naskah.

Elemen Artistik	Perbedaan
Tata Dekorasi	Puteri Indonesia menggunakan jenis panggung <i>Proscenium</i> , Sementara itu Miss Indonesia menggunakan jenis panggung <i>Thrust</i> . Puteri Indonesia menggunakan tema Kerajaan Sriwijaya dengan penggunaan grafis yang menampilkan kejayaan sriwijaya masa lampau disertai dengan grafis kain tenun khas Palembang, Puteri Indonesia tidak menggunakan properti kursi pada saat <i>crowning</i> pemenang, Puteri Indonesia menggunakan dekorasi tambahan berupa lingkaran yang menjulang keatas, Puteri Indonesia menggunakan ornamen pendukung yang

	<p>berkesan Indonesia yang menjadi khasnya. Sementara itu Miss Indonesia tidak menggunakan tema, ia hanya berkiblat pada konsep International pada organisasi afiliasinya yakni Miss World, Miss Indonesia menggunakan kursi saat crowning pemenang, Miss Indonesia menggunakan dekorasi tambahan berupa sayap ornament berupa sayap dikedua sisi dan bentuk setengah lingkaran disekitar layar. Miss Indonesia menggunakan nuansa internasional.</p>	<p>Tata Busana</p>	<p>Puteri Indonesia 2016 memiliki busana yang lebih beragam dibandingkan dengan Miss Indonesia. Setidaknya dari awal hingga akhir acara terdapat empat kali pergantian busana yang dilakukan oleh para finalis puteri Indonesia 2016. Busana yang dikenakan oleh puteri Indonesia 2016 cenderung bernuansa tradisional yang dipadukan dengan gaya <i>gown</i> barat, sehingga menciptakan busana kebaya modern atau yang sering disebut sebagai kebaya-<i>gown</i>. Berbeda dengan Miss Indonesia 2016, dalam masalah busana Miss Indonesia 2016 cenderung lebih minimalis dan tidak terlalu banyak berganti busana. Busana yang digunakan oleh para</p>
--	---	--------------------	--

	<p>finalis juga lebih cenderung bergaya internasional tanpa ada sentuhan tradisional. Gaya busana yang digunakan oleh Miss Indonesia 2016 menganut gaya putri di kawasan Eropa yang menjadi asal dari inspirasi ajang <i>pageant</i> Miss Indonesia 2016.</p>	<p>hitam dan merah darah, sedangkan Miss Indonesia 2016 lebih cenderung menggunakan warna <i>soft</i> seperti <i>pink</i>, <i>peach</i>, atau coklat di dalam unsur <i>make up</i> yang dimiliki. Selain itu sponsor <i>make up</i> yang dimiliki oleh Miss Indonesia 2016 dan Puteri Indonesia 2016 juga berbeda, dimana Puteri Indonesia 2016 disponsori oleh Mustika Ratu, dan Miss Indonesia 2016 di sponsori oleh Sariayu Martha tilaar.</p> <p>Perbedaan juga terlihat jelas melalui tata rambut yang diterapkan di dalam Miss Indonesia 2016 dan Puteri Indonesia 2016. Di dalam Miss Indonesia 2016 tata rambut cenderung lebih natural dan <i>simple</i></p>
Tata Rias	<p>Perbedaan tata rias Miss Indonesia 2016 dan Puteri Indonesia 2016 yang cukup mencolok terlihat pada penggunaan warna lipstik dan <i>eyeshadow</i>. Walaupun sama-sama bergaya <i>flawless make up</i> akan tetapi penggunaan <i>make up</i> yang dilakukan oleh Puteri Indonesia 2016 cenderung lebih <i>bold</i> dan menggunakan warna-warna yang berani di dalam <i>make upnya</i>, seperti emas,</p>	

	<p>dimana rambut para finalis dibiarkan tergerai hingga akhir acara. Sedangkan di dalam Puteri Indonesia 2016 akan terjadi pergantian tata rambut ketika mencapai tahap 5 (lima) besar, dimana rambut finalis 5 (lima) besar akan disanggul dan diberikan aksesoris, hal ini dikarenakan ciri khas dari Puteri Indonesia 2016 yang berkonsep tradisional selain itu sanggul tersebut juga berguna untuk menahan mahkota yang dipakai oleh para pemenang, sehingga tidak jatuh dan mudah terpasang dikepala para pemenang Puteri Indonesia 2016.</p>	<p>Pencahayaan</p>	<p>Pencahayaan Puteri Indonesia 2016 lebih didominasi oleh warna ungu, mengikuti tema besar dari Puteri Indonesia 2016 sendiri yaitu kejayaan kerajaan Sumatera Selatan. Berbeda dengan Miss Indonesia 2016 yang cenderung memilih warna-warna formal seperti putih dan kuning di dalam pencahayaannya.</p>
--	---	--------------------	---

C. Faktor yang Menyebabkan Adanya Persamaan dan Perbedaan

1. Founder

Faktor yang menyebabkan adanya persamaan dan perbedaan dari program Miss Indonesia dan Puteri Indonesia tahun produksi 2016 tak terlepas dari campur tangan *Founder* atau pembuat acara dari kedua program tersebut, menurut Anggara Yuda Zunivar pengamat dari Organisasi Indonesian *Pageants* yang juga dibenarkan oleh Suhendro

penata artistik Puteri Indonesia 2016 kesamaan dan perbedaan program terlihat dari gagasan awal pembuatnya, misalnya saja Liliana Tanoesudibjo *Founder* dari Miss Indonesia dan Mooeryati Soedibyo yang merupakan *Founder* dari Puteri Indonesia keduanya juga memiliki latar belakang yang berbeda. Penyelenggaraan Miss Indonesia tak lepas dari peran penting Liliana Tanoesoedibjo sebagai *Founder* dan *Chairwoman Miss Indonesia Organization*, ia juga merupakan istri dari Hary Tanoesoedibyo yang adalah president dari *MNC Corps*. Miss Indonesia dimulai sejak tahun 2005 dan dari awal hingga saat ini selalu disiarkan di RCTI. Liliana Sendiri merupakan lulusan dari sekolah *fashion* dan kecantikan di Kanada pada tahun 1989.

Liliana Tanoesoedibyo merupakan perempuan berdarah Tionghoa-Indonesia, sehingga dalam pelaksanaan Miss Indonesia cenderung terdapat sentuhan unsur Internasional dan sentuhan unsur Tionghoa di dalamnya. Melihat lebih jauh kepada latar belakang pendidikan Liliana Tanoesoedibyo

menjadikan acara Miss Indonesia jauh lebih bercita rasa Internasional, hal ini dikarenakan oleh pendidikan Liliana yang berdasar dari barat, sehingga selera dan cita rasa *fashion* yang dimiliki oleh Liliana cenderung mengikuti gaya barat yakni eropa, pemikirannya yang optimis meyakini bahwa wanita wanita Indonesia sudah semakin maju, kreatif dan mampu disejajarkan dengan wanita dunia membuat ia mendirikan Miss Indonesia. Pengaruh *founder* dalam implementasi elemen artistik dapat terlihat dari beberapa hal, Miss Indonesia 2016 misalnya menggunakan *Ball gown* dengan teknik *houte couture* atau gaun yang dijahit dengan tangan dari awal hingga akhir dari proses pembuatannya, sehingga nampak sangat detail dan sempurna. Penggunaan teknik ini dalam pembuatan *Ball Gown* telah dilakukan dari tahun ke tahun, hal ini sesuai dengan keinginan *Founder* sekaligus *chairwoman* dari Miss Indonesia yaitu Liliana Tanoesoedibjo yang menyukai teknik *Haute Couture* dalam setiap busana yang digunakan.

Puteri Indonesia didirikan pada tahun 1992 oleh Mooryati Soedibyo yang juga merupakan *founder* dari *brand* kosmetik Mustika Ratu, dalam tiap pelaksanaan Puteri Indonesia selalu kental dengan nilai-nilai budaya yang dibawa di dalam setiap pelaksanaannya, hal ini dikarenakan latar belakang dari pendiri Yayasan Puteri Indonesia yang mempengaruhi hal ini. Mooryati merupakan anggota keluarga Keraton Surakarta Jawa Tengah, ia adalah cucu dari Raja Keraton Surakarta Sri Susuhunan Pakoe Boewono X. Budaya ke-putri-an jawa sangat kental di dalam kehidupan sehari-hari Mooryati, bahkan di dalam setiap acara yang dihadiri Mooryati selalu berusaha mengenakan busana khas jawa yaitu kebaya dan rok tenun serta melakukan sanggul tradisional kepada busananya.

Mooryati Soedibyo mempengaruhi bagaimana Yayasan Puteri Indonesia berdiri, terlihat dalam setiap pelaksanaan Puteri Indonesia selalu terdapat unsur budaya Indonesia dan budaya jawa yang sangat kental di dalam

pelaksanaannya. Itu juga terlihat Puteri Indonesia 2016 dari nuansa yang begitu Indonesia, Puteri Indonesia dari tahun ketahun memang mengambil beberapa tema seperti pada tahun 2014 dengan tema kain ikat Nusa Tenggara Timur sampai tahun 2016 dengan tema Kerajaan Sriwijaya, meski begitu nuansa jawa dalam Puteri Indonesia tetap mencolok hal ini dipengaruhi oleh *founder* Puteri Indonesia yakni Mooryati Soedibyo yang memang seorang perempuan jawa yang besar di lingkungan keraton surakarta, hal ini dapat pula dilihat dengan penggunaan konde dan kebaya pada *finalist* Puteri Indonesia 2016 yang dimana Mooryati Soedibyo dalam kesehariannya juga menggunakan konde dan kebaya.

2. Tagline

Selain *Founder*, *tagline* dari kedua program memberikan sumbangsih dari adanya perbedaan dan persamaan elemen artistik pada program dalam hal ini Miss Indonesia dengan *tagline* MISS (*Manner, Impressive, Smart, Social*)

atau berperilaku baik, berkesan, cerdas dan berjiwa sosial tinggi. Miss Indonesia tidak melihat kecantikan sebagai faktor utama melainkan tujuan dan keinginan sosial dari para finalis yang menjadi hal utama untuk dilihat di dalam Miss Indonesia 2016. Miss Indonesia sendiri memperlihatkan bahwa tujuan dan nilai yayasanya adalah dalam kegiatan sosial sehingga hal ini menyebabkan Miss Indonesia terpilih menjalani tugas sebagai duta UNICEF juga ketika menjabat. Pemenang Miss Indonesia juga akan menjadi CSR atau *Corporate Social Responsibility* serta Duta bagi induk penyelenggaranya yaitu *MNC Group*.

Pengaruh *tagline* dalam Miss Indonesia 2016 dapat dilihat dari *make up* yang digunakan, *Manner*, *Impressive*, *Smart*, *Social* atau *MISS* diimplementasikan kepada penggunaan gaya *make up* yang terlihat seperti putri raja yang elegan, panggilan *Miss* dalam bahasa Inggris diartikan sebagai panggilan kepada perempuan muda. Oleh karena itu terlihat dari *make up* yang digunakan para peserta Miss Indonesia

merupakan gaya *make up natural* dan cantik. Selain itu *make up* yang digunakan juga memperlihatkan sisi smart dan impressive, pada busana bisa dilihat busana-busana yang digunakan oleh peserta mengandung unsur *manner*, dimana tata krama Miss Indonesia 2016 dikaitkan dengan tata krama yang dibawa oleh Inggris yang merupakan asal dari pendiri Miss World.

Puteri Indonesia dengan *tagline 3B (Brain, Beauty, Behaviour)*. Untuk kriteria *beauty*, *finalis* harus cantik penampilan, ramah, dan bisa berkomunikasi. Sementara *brain* ditentukan oleh kecerdasan, berpikir sangat luas, dan bisa menyesuaikan kemajuan zaman dan kriteria *behaviour* ditentukan oleh kepribadian finalis yang kuat, percaya diri, dan mandiri, untuk *tagline 3B* tidak memberikan berpengaruh pada artistik Puteri Indonesia 2016 karena *tagline* hanya mempengaruhi dalam proses penjurian, misalnya pada sesi *question and answer* untuk menunjukkan *brainnya*, kemudian *beauty* and *behaviornya* pada sesi *catwalk* dan pada saat menjawab

pertanyaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tagline pada Puteri Indonesia 2016 tidak mempengaruhi elemen artistik.

3. Organisasi Afiliasi

Puteri Indonesia Berafiliasi dengan Miss Universe sementara Miss Indonesia berafiliasi dengan Miss World, Organisasi Afiliasi ini juga berdampak pada Puteri Indonesia 2016 dan Miss Indonesia 2016, begitu halnya dengan elemen artistik, *Miss Universe* dijalankan oleh *Miss Universe Organization* dimana kepemilikan saham dimiliki oleh Donald Trump yang bekerjasama dengan stasiun televisi *NBC*, sementara *Miss World* dikelola oleh *Miss World Organization* dimana kepemilikannya dimiliki oleh Julian Morley. Organisasi afiliasi Miss Indonesia 2016 berkiblat pada Miss World yang berpusat di eropa oleh karena itu elemen artistik Miss Indonesia 2016 mengadopsi konsep international dari *Miss World* itu terlihat pada elemen artistik yang digunakan

salah satunya adalah kursi saat penganugerahan pemenang Miss Indonesia 2016 menggunakan kursi seperti kerajaan di eropa, selain itu juga penggunaan busana berdasarkan kepada busana yang dipakai oleh puteri kerajaan inggris yang menggunakan *night gown* dan *ball gown* yang memperlihatkan mereka sebagai seorang puteri raja eropa. Berbeda dengan Miss Indonesia 2016, Puteri Indonesia 2016 justru sangat sedikit mengadopsi artistik dari organisasi afiliasi, Puteri Indonesia 2016 tetap dengan ciri khasnya yang mengusung nuansa ke-indonesia-an namun tetap dengan sentuhan *modern*.

4. Tema

Faktor lain yang menyebabkan adanya persamaan dan perbedaan pada artistik Miss Indonesia 2016 dan Puteri Indonesia 2016 adalah tema, Puteri Indonesia 2016 mengambil tema Kejayaan Kerajaan Sriwijaya, tema besar tersebut kemudian di implementasikan dalam elemen artistik yang digunakan oleh Puteri Indonesia 2016, pengaruh tema

tersebut terlihat dengan penggunaan motif kain Palembang dengan corak lepus pada beberapa elemen misalnya dekorasi panggung layar digital yang menggunakan grafis corak lepus, begitu juga dengan kebaya yang digunakan oleh *finalist* Puteri Indonesia 2016 menggunakan sentuhan etnik kain songket Palembang meskipun dengan nuansa *modern*, tema ini juga mempengaruhi *property* yang digunakan pada dekorasi panggung Puteri Indonesia misalnya penggunaan miniatur kapal Layar Kerajaan Sriwijaya yang dikenal dengan kerajaan maritim terbesar di nusantara. Sementara itu pada Miss Indonesia 2016 tema tidak mempengaruhi elemen artistik yang digunakan karena Miss Indonesia tidak menggunakan tema khusus dalam acaranya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan berikut :

Program *variety show* Puteri Indonesia Indosiar lebih dulu lahir pada tahun 1992 sedangkan Miss Indonesia RCTI lahir pada tahun 2005, Puteri Indonesia didirikan oleh Moeryati soedibyo yang kemudian disponsori oleh Mustika Ratu sedangkan Miss Indonesia didirikan oleh Liliyana Tanoe Soedibyo yang disponsori oleh Sari Ayu Martha Tilaar, Secara garis besar konsep kedua program terlihat sama yakni ajang kontes kecantikan namun terdapat beberapa perbedaan pada elemen artistik keduanya, ditinjau pada elemen artistik seperti tata dekorasi, tata rias, tata busana serta pencahayaan sebagai elemen pendukung artistik dapat dilihat beberapa perbedaan dan persamaan, Puteri Indonesia 2016 tampil dengan artistik yang lebih bernuansa tradisional indonesia namun tetap dengan sentuhan modern sedangkan Miss Indonesia 2016 bernuansa Internasional, dekorasi Miss Indonesia 2016 dan Puteri Indonesia 2016 sama-sama menggunakan konsep *in door* atau tersaji didalam studio menggunakan *decorative setting*, namun berbeda jenis

panggung yang digunakan, Miss Indonesia 2016 menggunakan model panggung *thrust*, sementara Puteri Indonesia 2016 menggunakan model panggung *Proscenium*, terdapat perbedaan nuansa dari kedua panggung tersebut salah satu yang paling mencolok adalah penggunaan kursi ala kerajaan Eropa pada saat *crowning* pemenang pada Miss Indonesia 2016, hal tersebut tidak terdapat pada Puteri Indonesia 2016.

Miss Indonesia 2016 menggunakan busana *evening gown* dan *ball gown* yang terkesan simple namun tetap terlihat *glamour* dengan bahan yang mengkilap dan transparan. Pada busana *evening gown* ini terlihat bahwa pakaian yang digunakan memiliki unsur international tidak terlihat unsur etnik dengan warna gaun antar finalis terlihat setara dengan warna-warna *glamour* dan elegan, sementara itu tata Busana yang digunakan oleh Puteri Indonesia 2016 menggunakan *cocktail dress* dengan bentuk dan desain yang sama hanya memiliki perbedaan pada warna dari setiap pakaian, *evening gown* dengan rincian Pulau Sumatera , sebagian

Kalimantan dan Papua menggunakan *evening gown* berwarna Ungu, finalis dari Jawa, sebagian Kalimantan dan Sulawesi akan menggunakan warna hitam, serta Bali dan Nusa Tenggara menggunakan warna emas, selain itu Puteri Indonesia juga menggunakan kebaya bertemakan kebaya modifikasi modern. Tema besar motif dan kain tekstil khas indonesia, dimana kain dan bahan dasar yang digunakan merupakan khas dari setiap tempat di Indonesia.

Tata Rias yang digunakan dalam Miss Indonesia 2016 secara keseluruhan tema *make up* yang digunakan adalah *beauty natural*, *make up* ini merupakan *make up full coverage* akan tetapi sangat *natural*, tata rias Pada Miss Indonesia 2016 juga menggunakan trend warna Sari Ayu Martha Tilaar bernuansa *Gold*, *peach* bertema Krakatau yang dimana lebih terlihat natural dan bernuansa *soft*. Sedangkan tata rias yang digunakan dalam Miss Indonesia 2016 secara keseluruhan juga bertema *beauty glamour*, trend warna yang digunakan oleh Puteri Indonesia 2016 bertemakan “Shabah Varna” yang mengangkat warna

hijau, kuning, dan ungu sebagai warna utama di dalam *pallette* warnanya. Untuk pencahayaan Miss Indonesia 2016 memilih warna warna formal dan netral dalam pencahayaanya seperti warna putih dan kuning, sedangkan pada Puteri Indonesia 2016 memilih menggunakan warna warna cerah seperti ungu dan biru dalam pencahayaanya.

Perbedaan dan persamaan yang terdapat pada elemen artistik Puteri Indonesia 2016 dan Miss Indonesia 2016 tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti faktor founder, *tagline*, tema dan organisasi afiliasinya. Faktor founder pada Miss Indonesia 2016 dapat dilihat dari pemilihan elemen artistik yang digunakan bernuansa international merupakan pengaruh dari Liliana Tanoë Soedibyo, sementara itu pada Puteri Indonesia 2016 yang lebih memilih penggunaan elemen artistik bernuansa tradisional *modern* dipengaruhi oleh Mooryati Soedibjo. Sementara itu faktor yang mempengaruhi selanjutnya adalah *tagline*, pada Miss Indonesia 2016

menggunakan *tagline* *MISS (Manner, Impressive, Smart, Social)*. Sementara itu faktor *tagline* tidak memberikan pengaruh pada artistik Puteri Indonesia 2016 selanjutnya adalah faktor Organisasi afiliasi Puteri Indonesia berafiliasi dengan *Miss Universe* sementara Miss Indonesia berafiliasi dengan *Miss World*, Organisasi Afiliasi ini juga berdampak pada konsep Puteri Indonesia 2016 dan Miss Indonesia 2016. Terakhir adalah faktor tema yang mempengaruhi artistik pada puteri Indonesia 2016 dimana tema yang diambil adalah kejayaan kerajaan Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Citra dan Fabianus 2002 *Menjadi Skenografer*. Jakarta: FSR IKJ Press
- Ghony, Djunaidi 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Idrus, M. 2009 *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Morissan 2005 *Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio*

- dan *Televisi*, Jakarta: Ramdina Prakasa
- Mamang, Etta 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Martha Tilaar 1995. *Indonesia Bersolek: Tata Rias Korektif : Buku Pedoman Seni Rias Indonesia Edisi II*, Jakarta: Grasindo
- Naratama 2004. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- _____ 2013. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo
- Nazir, Moh 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nostran. Van. William., 1983 *The Nonbroadcasting Television Writers Handbook*. White Plains New York : Knowledge Industry Publication Inc,
- Sanyoto, Sadjiman Edi 2009. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sastro Subroto, Darwanto 1992. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Satori, Djam'an 2009 *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Komisi Penyiaran Indonesia Yogyakarta, 2015 *Mengenal KPID Komisi Penyiaran Indonesia Daerah*. Yogyakarta: Komisi Penyiaran Indonesia DIY
- Pratista, Himawan 2008 *Memahami film*. Yogyakarta: Homerian pustaka.
- Wibowo, Freed 2007 *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher

Daftar Website

<http://www.missindonesia.co.id/>
(diakses pada tanggal 22/03/2016/pukul 21.25 WIB)

<http://puteri-indonesia.com/pi/web/ypi/>
(diakses pada tanggal 22/03/2016/pukul 21.30 WIB)

<http://dir.unikom.ac.id/laporan-kerja-praktek/fakultas-sospol/ilmu-komunikasi/2009/jbptunikom pp-gdl-dickyhudia-20667/1-bab1-2-3.doc/pdf/1-bab1-2-3.pdf> (diakses pada tanggal 22/03/2016/pukul 21.30 WIB)

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/677/jbptunikompp-gdl-2012-33827-7-unikom_v-i.pdf
(diakses pada tanggal

- 22/03/2016/pukul 21.30
WIB)
- <http://www.bintang.com/celeb/read/2440869/profil-puteri-indonesia-2016-kezia-roslin-cikita-warouw> (diakses 20 agustus 2016 pukul 15.00)
- <http://www.missindonesia.co.id/person/judges/497/DEWAN-JURI>
(22/03/2016/pukul21.25
WIB 9))
- <http://www.missindonesia.co.id/person/host/500/DANIEL%20M ANANTA>
(22/03/2016/pukul21.25
WIB))
- <http://www.biodata-artis.net/2014/05/biodata-ayu-ting-ting-profil-foto.html> (diakses 10 september 2016 jam 23.31)
- <http://www.missindonesia.co.id/person/host/502/HOST>
(22/03/2016/pukul21.25
WIB))
- <http://biodatanet.com/biodata-afgan-syahreza-lengkap-dengan-agama-pacar-dan-karirnya/> (diakses 10 september 2016 jam 23.52)
- <http://www.missindonesia.co.id/person/host/501/HOST>
(22/03/2016/pukul21.25 WIB
3)
- <http://www.biodatalengkap.com/2016/03/foto-dan-biodata-lengkap-yura-yunita.html> (diakses 10 september 2016 jam 23.52)
- <http://www.missindonesia.co.id/person/judges/496/LILIANA%20TANOESOEDIBJO>
(22/03/2016/pukul21.25
WIB))
- <http://www.anakmusik.com/2016/02/biodata-profil-kunto-aji-wibosono.html> (diakses 5 oktober 2016 pukul 22.15)
- <http://www.missindonesia.co.id/person/judges/503/DEWAN-JURI/>
(22/03/2016/pukul21.25
WIB))
- <https://hello-pet.com/woro-mustiko-siwi-dalang-cilik-yang-akan-membuatmu-terpukau-103857> (diakses 5 oktober 2016 pukul 22.15)
- <http://www.missindonesia.co.id/person/judges/409/DEWAN-JURI>
(22/03/2016/pukul21.25
WIB))
- <http://www.tokohindonesia.com/biografi/article/347-selebri/3063-tampan-santun-dan-pandai-bicara#> (diakses 5 oktober 2016 pukul 22.15)
- <http://www.missindonesia.co.id/person/judges/494/DEWAN-JURI>

<http://www.aktualita.co/profil-triawan-munaf-kepala-badan-ekonomi-kreatif/2042/> (diakses 26 Oktober 2016)

<http://koran-sindo.com/news.php?r=4&n=2&date=2015-10-12> (diakses 26 oktober 2016)

Daftar Sumber Audio Visual

Miss Indonesia 2016 rekaman

www.youtube.com/Missindonesiarcti

Puteri Indonesia 2016 rekaman

www.vidio.com/puteriindonesia

Daftar Narasumber

Yayasan Puteri Indonesia (YPI),
Anggara Yuda Zunivar

Yayasan Miss Indonesia (YMI),
Mentari Novel

